

ABSTRAK

**EFEKTIVITAS SORAFENIB PADA TERAPI HEPATOCELLULER
CARCINOMA DITINJAU DARI SEGI KEDOKTERAN DAN AGAMA
ISLAM**

Karsinoma hepatoseluler atau hepatoma atau *Hepatocellular Carcinoma* (HCC) merupakan kanker hati primer yang paling sering ditemukan dibandingkan dengan tumor hati lainnya seperti limfoma maligna, fibrosarkoma dan hemangioendotelioma. Di Amerika Serikat sekitar 80%-90% dari tumor ganas hati primer adalah hepatoma. Di Afrika dan Asia, hepatoma adalah karsinoma yang paling sering ditemukan dengan angka kejadian 100 per 100.000 populasi dengan jumlah kasus pada pria lebih banyak dibandingkan dengan wanita.

Tujuan umum dari penulisan skripsi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas kinase inhibitor Sorafenib pada *Hepatocellular Carcinoma* menurut pandangan kedokteran dan Islam. Sorafenib merupakan kinase inhibitor yang tersedia secara oral yang telah muncul selama lima tahun terakhir sebagai satu-satunya pengobatan untuk HCC stadium lanjut. Sorafenib merupakan satu-satunya pengobatan sistemik yang menunjukkan manfaat yang signifikan secara statistik meskipun kecil untuk meningkatkan kelangsungan hidup secara keseluruhan.

Agama Islam memperbolehkan penatalaksanaan *Hepatocellular Carcinoma* dengan menggunakan Sorafenib karena terapi tersebut merupakan suatu bentuk perkembangan teknologi yang bermanfaat bagi manusia dan Islam memperbolehkan segala bentuk perkembangan ilmu pengetahuan yang memberikan maslahat bagi umatnya sesuai kaidah fiqih yang didasari '(Hukum) asal segala sesuatu yang bermanfaat adalah boleh (Ibahah)'. Dan bagi dokter muslim agar dapat mengetahui gejala-gejala HCC dan dapat merujuk ke dokter spesialis onkologi serta melakukan pendekatan keagamaan dengan mengajak pasien selalu bersabar, ikhtiar dan berserah diri kepada Allah SWT.